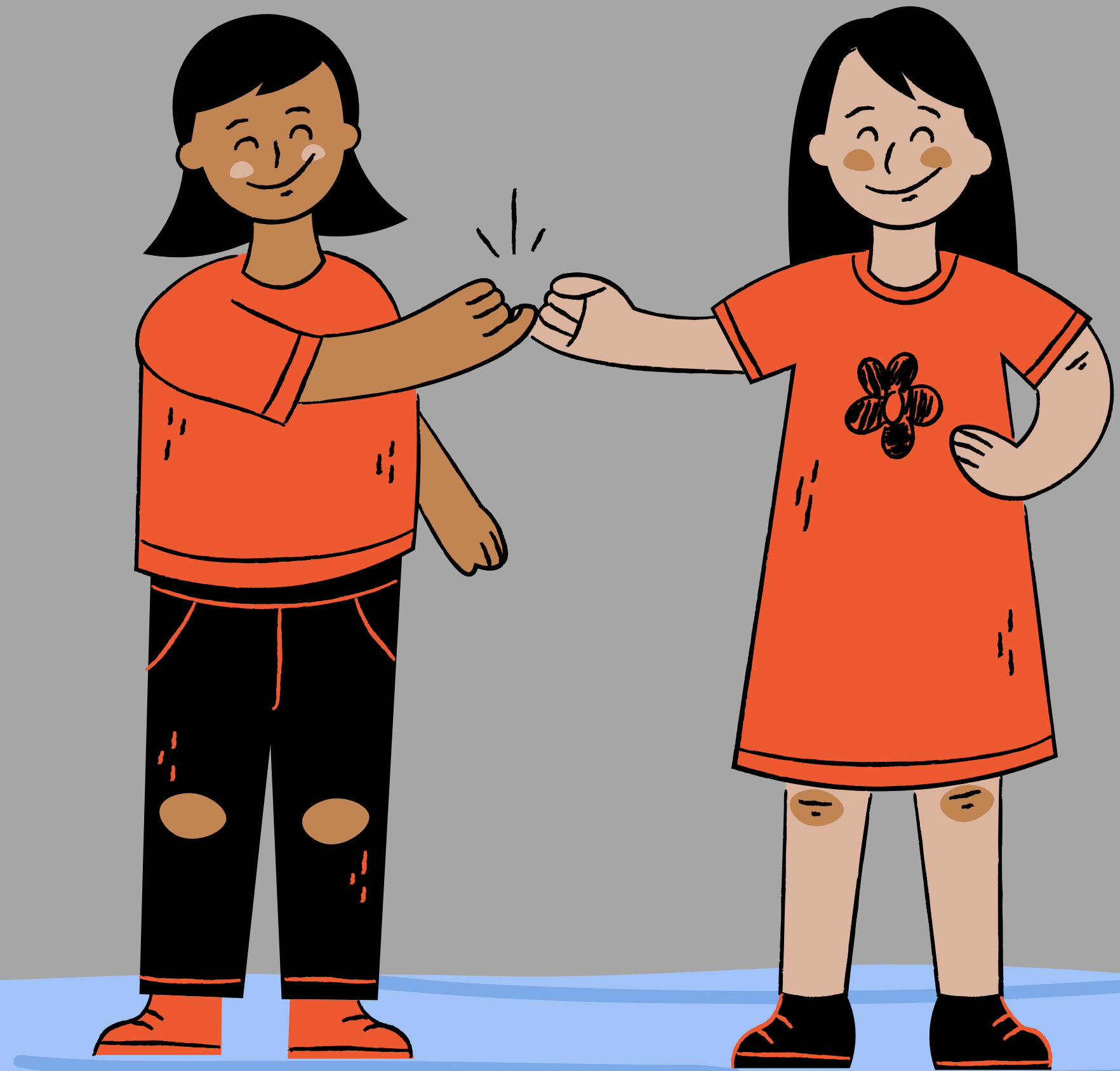


KONFLIK BIKIN KITA MAKIN DEWASA

PENYUSUN : NURWIDYA YULIASTINI

PANDUAN PROJEK
PENGUATAN PROFIL
PANCASILA BAGI
GURU (FASE D)

TEMA :
BHINNEKA
TUNGGAL
IKA



TUJUAN, ALUR DAN TARGET PENCAPAIAN PROJEK

Hurlock menjelaskan, bahwa masa remaja merupakan masa yang sarat akan konflik, karena pada masa perkembangan ini tiap individu mengalami perubahan yang sangat kompleks, yaitu perubahan fisik jasmaniah, pola perilaku, peran sosial, serta merupakan masa pencarian identitas untuk menjadi diri sendiri sebagai individu.

Dalam masa ini remaja juga mengalami proses sosial yaitu proses Konflik yang merupakan bagian dari kehidupan.

Pada dasarnya konflik yang terjadi di usia remaja timbul karna Kesalahfahaman dari komunikasi yang tidak efektif, apalagi kultur juga mempengaruhi komunikasi sehingga lebih sulit.

Di sekolah, kita melalui banyak proses belajar, Namun, pembelajaran dalam menyelesaikan konflik belum sering terdengar.

Maka, dengan melihat pada salah satu tujuan dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila, proyek “Konflik Bikin Kita Dewasa” bertujuan untuk membangun kembali kesadaran akan konflik, Memahami sampai mengaplikasikan cara penyelesaian konflik dengan negosiasi dan atau mediasi sampai membangun komunikasi yang sehat lintas budaya maupun agama.

Projek ini dimulai dengan memahami apa itu konflik, faktor apa saja yang menimbulkan konflik terutama pada remaja.

setelah mengenal apa itu konflik, siswa akan diajak untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah ataupun rumah untuk menemukan kasus yang terjadi akibat konflik, dan mulai menggali data yang ada tentang penyelesaian konflik yang terjadi pada lingkungan tsb.

setelah menemukan banyak informasi menambah pemahaman terhadap konflik, faktor juga dampak yang terjadi, sampai teknik penyelesaiannya. Siswa akan mensimulasikan bagaimana proses penyelesaian konflik yang efektif, dan saling bertukar gagasan mengumpulkan solusi solusi terbaiknya.

Sampai pada tahap evaluasi, siswa akan diberi kesempatan untuk membagikan hasil pembelajarannya melalui serangkaian acara peacetival, baik secara individu maupun kelompok melalui sosialisasi atau publikasi.

dari serangkaian alur belajar ini, siswa akan dilakukan pengukuran sejauh mana siswa memahami dan dapat mensimulasikan semua yang sudah dia pelajari. Seluruh rangkaian kegiatan dalam projek ini diharapkan bisa mengembangkan 6 dimensi dalam profil pelajar pancasila.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SEBELUM MEMULAI PROJEK

SEKOLAH

1. Sekolah harus menjadikan poin penyelesaian Konflik sebagai salah satu bagian dari kurikulum sekolah.
2. Sekolah punya komitmen yang kuat dengan seluruh stake holder ataupun peserta didik untuk sama sama menandatangani Komitmen anti bully sebagai salah satu pencegahan faktor yang akan mengakibatkan konflik.

GURU

1. Sebelum melakukan orientasi tentang antibully, setelah menandatangani komitmen Guru juga berkewajiban mengikuti pelatihan Profil Pelajar Pancasila dan pelatihan 12NDP
2. Guru melakukan orientasi juga pendampingan secara berkala dan konsisten pada siswa untuk memperkenalkan sampai mengaplikasikan Nilai nilai Profil pelajar pancasil juga 12NDP (12 Nilai Perdamaian)



TAHAPAN PROJEK "KONFLIK BIKIN KITA MAKIN DEWASA" 45-60 JP



Pengenalan (feel)

1. Games Tali & Otot
3jp

2. Menelusuri Konflik dalam artikel
3jp

3. Mengumpulkan Data Observasi
2jp

4. Menyimpulkan definisi dan faktor penyebab Konflik
2jp

Pemetaan masalah (Imagine)

5. Games Bangun Menara
3jp

6. Kunjungan ke tetangga atau kaka kelas (Dampak dan Penyelesaian Konflik)
6jp

7. Mengkorelasikan hasil kunjungan dengan konsep 9 simpang penyelesaian Konflik
2jp

8. Diskusi kritis dan review hasil kunjungan masing-masing
3jp

Aksi (Do)

9. Membuat kreasi infografis manual maupun digital tentang konflik
4jp

10. Mensosialisasikan materi Konflik Bikin kita Dewasa pada adik disekitar rumah
4jp

11. Self observation hasil sosialisasi
3jp

12 Mengumpulkan hasil Aksi menuju rangkaian Share Day (Membuat Portofolio)
3jp

Evaluasi & Refleksi (Share)

13. Share Day "Konflik Bikin Kita Makin Dewasa"
6jp

14. Asessment

15. Asessment



DIMENSI, ELEMEN DAN SUB ELEMEN DARI PROFIL PELAJAR PANCASIL

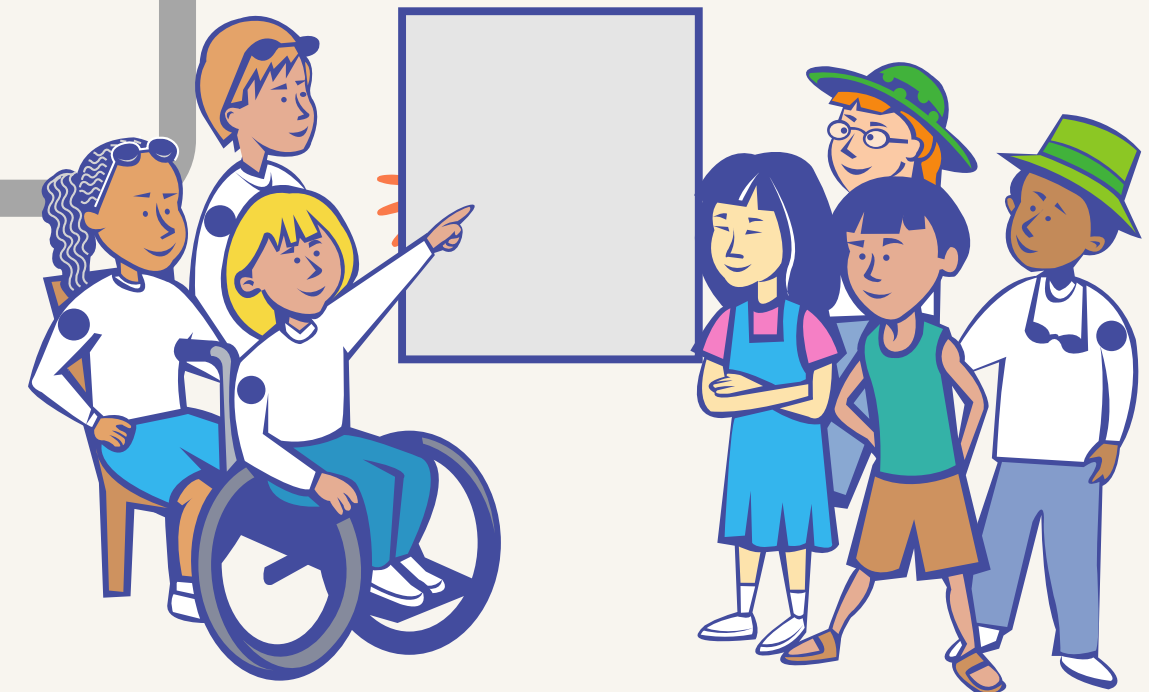
DIMENSI : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Elemen : Akhlak Pribadi

- Integritas, Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi- konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain

Elemen : Akhlak Kepada Manusia

- Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan
- Berempati kepada orang lain, Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.



DIMENSI, ELEMEN DAN SUB ELEMEN DARI PROFIL PELAJAR PANCASIL

DIMENSI : Berkebhinekaan Global

Elemen : Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya

- Berkomunikasi Antar budaya, Mengeksplorasi pengaruh budayaterhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Elemen : Refleksi dan Bertanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan

- Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan, Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.

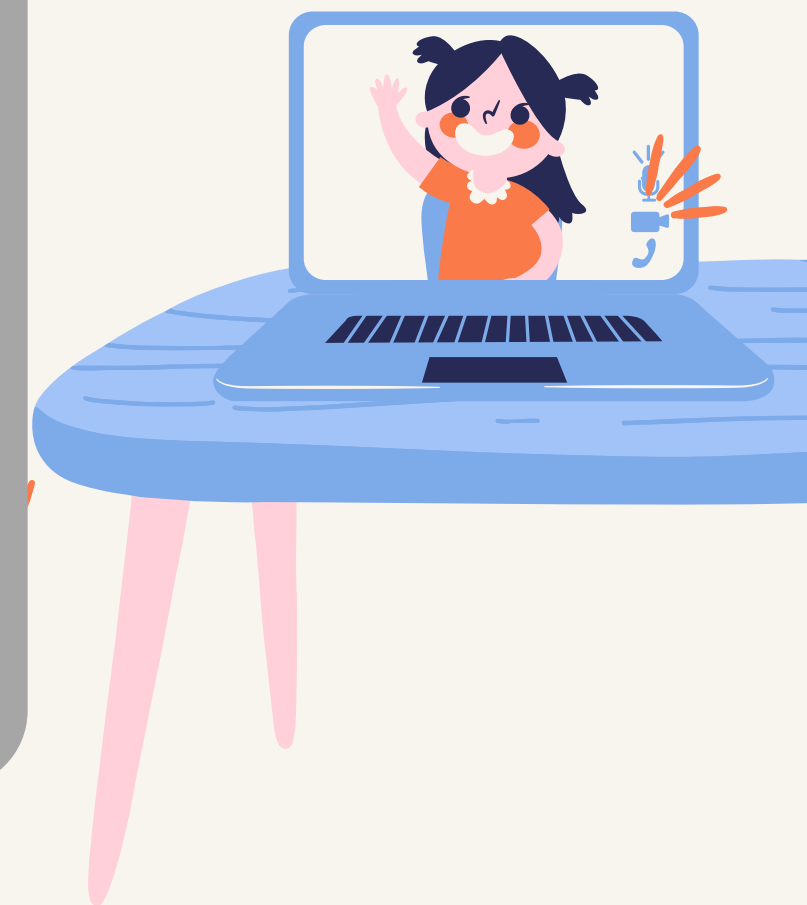
DIMENSI : Gotong Royong

Elemen : Kolaborasi

- Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkankualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.

Elemen : Kepedulian

- Persepsi Sosial, Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.



DIMENSI, ELEMEN DAN SUB ELEMEN DARI PROFIL PELAJAR PANCASIL

DIMENSI : Mandiri

Elemen : Regulasi Diri

- Regulasi Emosi, Memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya dan menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.
- Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.

DIMENSI : Bernalar Kritis

Elemen : Memperoleh dan memproses Informasi dan Gagasan

- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Elemen : Refleksi Pemikiran dan Proses Belajar

- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

DIMENSI : Kreatif

Elemen : Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal

- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain



TARGET PENCAPAIAN DAN AKTIVITAS TERKAIT

DIMENSI	ELEMEN DAN SUB ELEMEN		TARGET PENCAPAIAN FASE D	AKTIVITAS TERKAIT
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Elemen : Akhlak Pribadi	Sub Elemen : Integritas , Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi- konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Berani menyampaikan tentang bahaya konflik juga memahami konsekuensi dari konflik baik untuk diri sendiri maupun orang lain.	4,5
	Elemen : Akhlak Kepada Manusia	Sub Elemen : Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan , Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.	Mampu menghargai perbedaan sebagai faktor dari timbulnya konflik dan memandang manusia sama dihadapan manusia lainnya.	1, 2
		Sub Elemen : Berempati kepada orang lain , Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.	Dapat menghadapi konflik dengan saling empati ketika diskusi kritis	1,5, dan 8



TARGET PENCAPAIAN DAN AKTIVITAS TERKAIT

A	B	C	D	E	F	G
Berkebhinekaan Global			Elemen : Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya	Sub Elemen : Berkomunikasi Antar budaya , Mengeksplorasi pengaruh budayaterhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.	Mampu mengenali risiko dalam berkemuikasi antar budaya sebagai salah satu faktor terjadi konflik	6,7, dan 8
			Elemen : Refleksi dan Bertanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan	Sub Elemen : Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan , Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.	Mampu merefleksikan pengalaman menyelesaikan konflik dari berbagai sumber baik survei mandiri maupun kunjungan berkelompok	7.8.11
Gotong Royong			Elemen : Kolaborasi	Sub Elemen : Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama , Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkankualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.	Mampu memahami informasi gagasan dalam kegiatan menelusuri atau menggali data yang dicari dalam proses observasi berkelompok	3,8,11
			Elemen : Kepedulian	Sub Elemen : Persepsi Sosial , Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.	Membangun persepsi sosial tentang sebab dan alasan terjadi konflik, untuk menguatkan solusi penyelesaian konflik	4,6,13



TARGET PENCAPAIAN DAN AKTIVITAS TERKAIT

Mandiri	Elemen : Regulasi Diri	Sub Elemen : Regulasi Emosi, Memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan mengekspresikannya dan menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.	Secara summatif, siswa mampu mengelola emosi ketika menghadapi konflik	7,8,12
		Sub Elemen : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.	Mampu melakukan self learning dalam menyelesaikan tugas mandiri dan tepat waktu	2,3,10,12
Bernalar Kritis	Elemen : Memperoleh dan memproses Informasi dan Gagasan	Sub Elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Mengklarifikasi dan mengolah informasi sampai menganalisis data hasil diskusi presentasi tentang konflik	3,7,13
	Elemen : Refleksi Pemikiran dan Proses Belajar	Sub Elemen: Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.	Mampu mengevaluasi proses sosialisasi tentang konflik pada masyarakat atau orang sekitar	12,13,15,16
Kreatif	Elemen : Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal	Sub Elemen : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mampu menyusun portofolio sebagai evaluasi dan refleksi dai projek ini	9,14,15
	Elemen : Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan	Sub Elemen : Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Mampu mempresentasikan solusi alternatif dalam menghadapi konflik dan mengubah persepsi dalam menghadapi konflik	10,14



(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME DAN BERAKHLAK MULIA

SUB ELEMEN	BELUM BERKEMBANG	MULAI BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
<p>Integritas, Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi- konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain</p>	<p>Memahami pentingnya berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain</p>	<p>Memberi contoh sikap berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta.</p>	<p>Mengimplementasikan sikap berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta berani menerima konsekuensi untuk diri sendiri</p>	<p>Berani dan konsisten memberi argumentasi dalam menyampaikan kebenaran atau fakta serta berani menerima konsekuensi untuk diri sendiri dan orang lain.</p>
<p>Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.</p>	<p>Memahami pentingnya menghargai perbedaan, mengenal perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.</p>	<p>Memeragakan cara menghargai perbedaan, dan mengutamakan persamaan, dengan memahami perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.</p>	<p>Mampu menelaah dan membandingkan sikap menghargai perbedaan, dan sikap mengutamakan persamaan yang tepat dalam perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.</p>	<p>Mampu memberi saran pada orang lain dalam bersikap menghargai perbedaan, dan mengutamakan persamaan yang tepat.</p>
<p>Berempati kepada orang lain, Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.</p>	<p>Mampu memberi definisi bagaimana berempati pada orang lain, menghargai perasaan dan sudut pandang orang dan atau kelompok yang tidak pernah dikenalnya</p>	<p>Mampu memberi contoh berempati pada orang lain, dengan menghargai perasaan dan sudut pandang orang dan atau kelompok yang tidak pernah dikenalnya</p>	<p>Mampu menerapkan sikap empati pada orang lain, dengan memahami perasaan dan sudut pandang orang dan atau kelompok yang tidak pernah dikenalnya</p>	<p>Membangun sikap empati pada orang lain, dengan saling memahami perasaan dan sudut pandang orang dan atau kelompok yang tidak pernah dikenalnya di lingkungan sekitar</p>

(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

BERKEBHINEKAAN GLOBAL

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Berkomunikasi Antar budaya, Mengeksplorasi pengaruh budayaterhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Memahami pentingnya berkomunikasi antar budaya, Mengenal pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa

Mulai mendemonstrasikan berkomunikasi antar budaya, serta mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Membiasakan berkomunikasi antar budaya dengan efektif, serta mampu menguraikan pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta siap menerima risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Mampu mengkritik komunikasi antar budaya di lingkungan sekitar, serta mampu memerinci pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta mampu merespon risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan, Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.

Mengetahui gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.

Menemukan gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan paham cara meresponnya.

Menganalisis secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan menyeleksi cara meresponnya.

Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan mengevaluasi cara meresponnya.

(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

GOTONG ROYONG

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.

Memahami pentingnya komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Mampu menghubungkan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, sebagai bentuk Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Mampu mengaitkan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, sebagai bentuk Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.

Mampu membangun komunikasi efektif dengan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta terbiasa memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.

Persepsi Sosial, Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.

Mengetahui pentingnya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.

Mampu menjelaskan pentingnya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.

Mampu mengimplementasikan reaksi efektif sebagai tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.

Mampu menilai persepsi sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

MANDIRI

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Regulasi Emosi, Memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya dan menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Mengetahui konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya

Memahami konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya dan mengetahui langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Mengaplikasikan langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Memberi argumen pada teman dalam mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.

Memahami aturan self learning sebagai bentuk inisiatif dan atau bekerja secara mandiri

Mulai menunjukkan sikap inisiatif dan bekerja secara mandiri,

Terbiasa bersikap inisiatif dan bekerja secara mandiri, mulai memahami efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.

Mampu mengkritisi efektivitas dirinya maupun orang sekitar dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.

(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

BERNALAR KRITIS

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Memahami bagaimana cara mengolah informasi dan gagasan yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Menyusun ulang informasi dan gagasan yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Memahami pemikirannya sendiri, dengan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya.

Mampu menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Mengurai pemikirannya sendiri, Memilah asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta mampu mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta mampu mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

(REFERENSI) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

KREATIF

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

Memahami pentingnya mengeksplorasi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan,

Mulai mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan,

Terbiasa mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasi dampaknya bagi orang lain

Mampu menciptakan karya sebagai hasil dari eksplorasi pikiran dan perasaan, serta mampu mengevaluasi pengaruhnya bagi orang lain.

Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

Memahami pentingnya membuat solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

Mulai menyusun solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

Mengkategorisasikan solusi alternatif yang paling efektif dalam pengadaptasian berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

RELEVANSI PROJEK INI BAGI SEKOLAH DAN SEMUA GURU MATA PELAJARAN

Bhinneka tunggal ika merupakan semboyan Negara Indonesia yang dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa. Namun, hingga hari ini masih saja banyak yang belum menghayati semboyan itu.

Jauh membahas tentang bangsa, dalam miniatur terkecil saja seperti sekolah, "bhinneka tunggal ika" belum benar-benar bisa kita terapkan. Salah satu faktornya karna banyaknya konflik Perbedaan yang tak terselesaikan. Mulai dari keragaman pendapat, sudut pandang antar organisasi sekolah, sampai budaya dan agama antar pelajar. Konflik yang tak terselesaikan ini akan menimbulkan berbagai macam dampak negatif.

Untuk tetap menjaga nilai dari semboyan negara kita "Bhinneka Tunggal Ika", ialah dengan mampu menyelesaikan konflik dengan sehat, lebih jauh dari itu, ialah bagaimana membangun kembali tentang bagaimana saling menghargai antar keragaman.

Sebagai manusia, kita pasti akan bertemu dengan konflik, namun ketika kita mampu menyelesaikan konflik dengan tetap menumbuhkan rasa menghargai terhadap perbedaan, maka kita bisa terus menjaga dan menghayati nilai semboyan kita.

Oleh karena itu proyek ini hadir, untuk membantu siswa agar lebih sadar akan sebab dan akibat dari konflik, mampu mengelola konflik sampai menyelesaikannya dengan efektif, juga mampu menguatkan semboyan bhinneka tunggal ika dengan menghargai keragaman.



KONFLIK BIKIN KITA MAKIN DEWASA

UNTUK DARING DAN LURING



ALUR PELAKSANAAN SETIAP PROJEK

Setiap proyek dijalankan dengan empat langkah ARKA yang merupakan konsep Experiential Learning.



AKTIVITAS 1. TALI DAN OTOT

 3JP  **Alat dan Bahan : Tali, dua buah hadiah (bebas), Jurnal harian, dan modul proyek**

Persiapan : Siapkan Tali dan dua buah hadiah, juga modul sebagai media belajar di rumah.

Aktivitas

1. Guru akan meminta peserta didik ke depan kelas, dan mempersiapkan tali dan dua hadiah yang sudah disimpan di dua arah yang berbeda (luring) atau Guru meminta peserta didik mengajak saudara atau temannya untuk bermain tali dengan melihat intruksi dalam modul (daring).
2. Guru akan meminta dua orang yang berperan, mengikat pinggang mereka sambil berbalik arah dengan jarak satu meter, dan 2 meter ke masing-masing hadiah yang akan mereka dapatkan.
3. Skenario satu, bagaimana agar mereka bisa mendapatkan hadiah mereka masing-masing
4. Skenario dua, Bagaimana agar mereka bisa mendapatkan hadiah dengan tanpa saling menyakiti

Refleksi

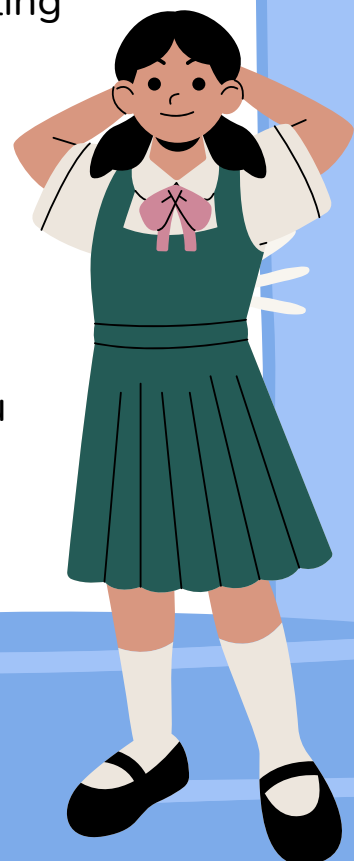
1. Setelah melaksanakan permainan Tali dan Otot, Guru akan mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya sebagai berikut
 - Apakah konflik menyebabkan hubungan menjadi rusak?
 - Mengapa Bagaimana konflik bisa membuat hubungan pertemanan/ persaudaraan menjadi rusak? apa akibat dari terjadinya konflik?
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di jurnal/ buku catatan masing-masing sebagai bahan refleksi.

Konsep

1. Guru akan meminta peserta didik berbagi hasil refleksinya tentang,
 - Bagaimana konflik bisa terjadi?
 - Apa saja akibatnya?
 - Bagaimana agar konflik bisa diselesaikan?
 - Jika daring sesi ini bisa menggunakan Zoom agar interaktif dan atau menuliskannya dalam jurnal proyek.
2. Guru akan memberikan simpulan dari sesi pembelajaran ini baik hasil sharing via zoom dan atau membagikan materi simpulannya dalam bentuk sinopsis yang sudah tersedia dalam jurnal atau dalam video/ audio yang sudah terunggah dalam platform belajar onlinenya.

Aplikasi

1. Untuk mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari, beri peserta didik misi untuk dikerjakan secara mandiri, sebagai berikut :
 - Mintalah peserta didik untuk menuliskan poin-poin penting dari pembelajaran ini bisa dikemas menggunakan poster atau mind map.
 - Lakukan self asesment apakah permainan tali dan otot berhubungan dengan kehidupan sehari-hari? lalu minta anak menuliskan pengalamannya dalam bentuk narasi!



AKTIVITAS 2. MENELUSURI KONFLIK DALAM MEDIA



Alat dan Bahan : Beberapa link artikel, atau artikel hardfile dalam modul, gadget dan modul proyek

Persiapan :

- Guru menyiapkan link artikel dan atau menyiapkan contoh artikel hardfile yang disematkan dalam modul proyek.
- Guru menyiapkan platform belajar online, untuk pengumpulan tugas
- Guru menyiapkan format laporan observasi



Aktivitas

- Guru akan meminta siswa berkelompok dengan cara berhitung 1-3, jika daring Guru akan membuat breakout session, atau mengelompokkan grup kelas menjadi grup kecil melalui whatsapp, alternatif lainnya guru akan menuliskan intruksi dalam buku dan meminta siswa yang zona rumahnya berdekatan untuk kerja kelompok
- Guru memulai aktivitas ini dengan memberi intruksi peserta didik untuk menelusuri 5 artikel dalam internet, atau menelusuri dalam buku yang telah disediakan.



Refleksi

- setelah menelusuri 5 artikel tentang kasus konflik remaja, peserta didik diminta untuk memetakan poin poin penting dalam artikel dengan menjawab beberapa soal berikut :
1. Bagaimana hubungan poin penting yang telah kamu catat tadi dengan sebab mendasar dari sebuah konflik?
 2. Apa pokok masalah dan ide utama dari tiap artikel yang kamu temukan?
 3. Apa yang menjadikan sebab konflik dari tiap artikel begitu rumit?



Konsep

- Guru akan merangkum inti pelajaran dari hasil menelusuri konflik dalam artikel tadi, membacakan kembali kesimpulan hasil penelusuran peserta didik.



Aplikasi

- untuk mengingat kembali inti pelajaran, Guru memberi peserta didik misi sebagai berikut:
1. Peserta didik akan diminta menuliskan poin 5w + 1 H dalam setiap artikel secara mandiri
 2. Peserta didik akan diminta menuliskan rangkuman jawaban dari pertanyaan saat refleksi yang diajukan oleh guru dalam jurnal harian proyek



AKTIVITAS 3. MENGUMPULKAN HASIL OBSERVASI KASUS KONFLIK



2JP



Alat dan Bahan : modul proyek, jurnal harian, dan format laporan observasi

- **Persiapan** : Guru meminta peserta didik menyiapkan hasil catatan per kelompok diaktivitas sebelumnya, juga tugas mandiri.



Aktivitas

1. Guru akan memulai aktivitas ini dengan meminta beberapa peserta didik secara acak membacakan hasil observasinya
2. untuk peserta didik daring, mereka akan membacakan hasil tugasnya melalui zoom meeting
3. dan alternatif lainnya, peserta didik akan diminta membaca mandiri hasil tugas dari aktivitas sebelumnya
4. Guru akan memberikan contoh hasil observasi berupa hardfile yang akan direview secara mandiri dalam modul proyek baik daring maupun luring.



Refleksi

1. setelah mengulas secara mandiri contoh teks laporan hasil observasi, peserta didik diminta untuk mencatat unsur apa saja yang harus ada dalam teks laporan hasil observasi.



Konsep

1. Guru akan menjelaskan kembali struktur juga unsur teks laporan hasil observasi sebagai panduan peserta didik dalam penyusunan laporan hasil observasinya.



Aplikasi

1. Setelah mengumpulkan data observasi, peserta didik akan diminta untuk menyusun laporan hasil observasi berkelompok.



AKTIVITAS 3. MENGUMPULKAN DATA OBSERVASI

format Laporan hasil observasi



Laporan Hasil Observasi Menelusuri Konflik dalam Artikel

Judul Artikel :
Penulis :
Tanggal Terbit :

Hasil pengamatan :

Judul

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Teks Laporan Hasil Observasi beberapa Artikel

Judul

Klasifikasi Umum

.....
.....
.....

Deskripsi Bagian

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

.....
.....
.....
.....



AKTIVITAS 4. MEMPRESENTASIKAN HASIL OBSERVASI



Alat dan Bahan : media belajar proyektor, slide, juga laptop dan form hasil observasi, link zoom

Persiapan :

- Guru menyiapkan siswa secara berkelompok
- Menyiapkan alat dan bahan untuk presentasi Jika daring, Guru memberi intruksi untuk menyiapkan alat rekam video untuk presentasi alternatif lainnya guru menyiapkan intruksi yang sama



Aktivitas

- Peserta didik diminta untuk berdiskusi menyusun bahan presentasi sekitar 30 menit.
- Setelah itu, mereka secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi mereka terhadap data kasus konflik remaja.
- Jika daring, presentasi akan dilaksanakan melalui breakout session zoom atau alternatif lainnya guru sudah mengintruksikan dalam modul untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada orang sekitar langsung, kemudian minta audiens memberikan feedback sebagai bukti presentasi.



Refleksi

- Setelah semua peserta didik mempresentasikan hasil observasinya, mereka akan diminta untuk memberi feedback satu sama lain secara berkelompok, kemudian diperbolehkan untuk saling tanya jawab :
- Apakah data yang dipresentasikan berdasarkan fakta yang objektif?
- apakah informasi yang terkumpul cukup informatif?
(jika daring feedback yang didapatkan hanya dari audiens orang sekitar saja)



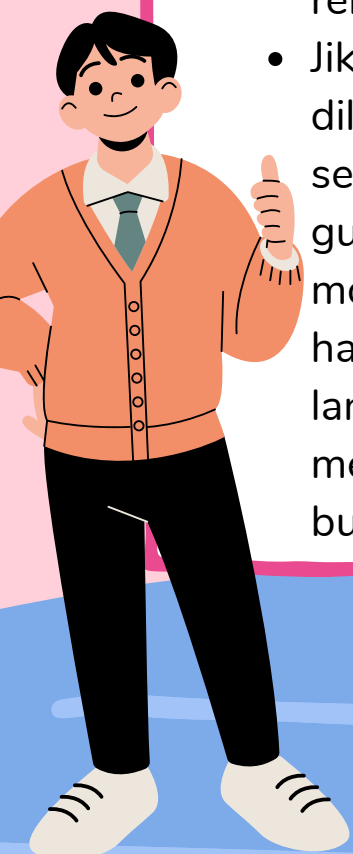
Konsep

- Guru akan menyimpulkan hasil presentasi semuanya, kemudian memberikan poin-poin inti pembelajaran tentang komunikasi efektif dalam presentasi baik secara tatap muka, maupun jarak jauh.
- (untuk daring, materi tentang komunikasi efektif dalam presentasi akan dibuatkan sinopsis dalam modul projek)



Aplikasi

- Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali topik pelajaran pada aktivitas 1 sampai 3,
- setelah mempresentasikan hasil temuannya guru akan meminta peserta didik untuk :
 1. Menyimpulkan faktor penyebab konflik
 2. mendefinisikan kembali arti konflik memakai bahasa sendiri



AKTIVITAS 5. GAMES BANGUN MENARA



Alat dan Bahan : Modul, Gelas plastik 50pcs, Koran

Persiapan :

- Bagi kelompok menjadi 2 tim setiap tim diberi gelas plastik 50pcs (utk dibuat menara) dan koran bekas (utk senjata)
- Setiap tim berbagi tugas (ada bgian mmbangun menara dan ada yg yg menyerang)



Aktivitas

1. Aktivitas ini diawali dengan permainan bangun menara,
2. Setiap tim diberi waktu 5 menit utk membangun, dan tim lain menyerang dengan senjata koran
3. Setelah 5 menit hentikan permainan, utk cek siapa yg berhasil. Biasanya tidak ada yg berhasil pada sesi ini.
4. Putaran kedua, masing2 mmbangun menara. Bedanya skrg genjatan senjata. Gak ada pnyerangan



Refleksi

1. setelah bermain membangun menara, Guru akan mengajak peserta didik berefleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut:
 - Apa dampak yang ditimbulkan dari games tersebut?
 - Apakah ada yang berhasil membangun menara tinggi? mengapa?
 - Apakah selama perang peserta mentaati aturan ?
 - Setelah genjatan senjata. apakah masih ada yang melanggar?



Konsep

1. Guru menyampaikan inti pelajaran tentang dampak dari konflik berdasarkan hasil refleksi dari games bangun menara, poin-poin inti pelajaran yang disampaikan sebagai berikut:
 - Konflik menghasilkan 3 buah busuk, yaitu, Kekacauan, kehilangan kesempatan untuk berdamai, dan Rasa no good atau perasaan takut. (Amalee, 2007)

*untuk daring, inti pelajaran ini sudah ditulis dalam modul projek.



Aplikasi

1. Setelah bermain games bangun menara dan memahami inti pelajaran tentang dampak dari konflik, coba kamu berikan contoh dari kehidupan nyata yang menunjukkan 3 buah busuk kekerasan.



AKTIVITAS 6. SURVEI KASUS KONFLIK DI LINGKUNGAN SEKITAR



Alat dan Bahan : lembar survei, modul dan jurnal proyek

Persiapan :

- Guru sudah memberi surat pengantar pada peserta didik untuk melakukan survei
- Peserta didik sudah menyiapkan lembar survei/ kumpulan pertanyaan juga alat dokumentasi



Aktivitas

- Sebelum memulai aktivitas guru akan memberi tahu bahwa pada pembelajaran kali ini peserta didik akan melakukan kunjungan kelas (untuk daring mereka akan melakukan kunjungan rumah ke tetangga)
- Aktivitas ini dimulai dengan menonton sebuah tayangan film pendek tentang konflik
- Link menonton : (https://www.youtube.com/watch?v=Hiz4__T5zyg)
- untuk daring link menonton ini akan disebarakan melalui whatsapp grup atau sudah ada kode batang dalam modul proyek



Refleksi

- Setelah menyaksikan film pendek, peserta didik akan diminta untuk menuliskan poin poin penting dalam film pendek tersebut
- kemudian menjawab beberapa pertanyaan berikut :
 1. Apa yang menjadi sebab konflik terjadi?
 2. Bagaimana dampak yang teradi dari konflik tersebut?
 3. Bagaimana konflik tersebut bisa selesai?



Konsep

- Guru akan mengulas kembali hasil refleksi peserta didik, kemudian akan memberikan poin poin tentang unsur-unsur wawancara :
 1. Pewawancara
 2. Narasumber
 3. Tema/ Perihal
 4. Waktu
 - Langkah-langkah Melakukan Wawancara
 - Menentukan topik wawancara
 - Menentukan narasumber
 - Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara
 - Melakukan wawancara
- (sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-wawancara-dan-etikanya>)



Aplikasi

- Untuk menguatkan inti pembelajaran peserta didik akan melakukan wawancara melalui kunjungan ke antar kelas, jika daring kunjungan ke tetangga
- Sebelum melakukan kunjungan peserta didik akan diminta menyusun pertanyaan untuk bahan wawancara, sebagai referensi dibawah ini ada beberapa pertanyaan inti,
 1. Apakah di kelas tersebut/ di rumah tersebut sering terjadi konflik remaja ?
 2. Apa penyebabnya?
 3. Bagaimana dampak dari konflik tersebut?
 4. Bagaimana menyelesaikannya?



AKTIVITAS 7. SEMBILAN SIMPANG



Alat dan Bahan : Jurnal Projek, Modul 12 NDP

Persiapan :

- Guru menyiapkan kertas untuk bermain estapet kertas
- Menyiapkan alat dan bahan untuk proses KBM



Aktivitas

1. Pembelajaran ini diawali dengan aktivitas bermain'estapet kertas'
2. Semua peserta didik melingkar kemudian bernyanyi sambil mengalihkan kertas dari tangan satu ke tangan lainnya, sampai lagu berhenti kertas tersebut di seorang siswa, maka siswa harus membacakan hasil kunjungan di pertemuan sebelumnya,
3. Untuk daring permainan ini bisa diganti dengan spin nama atau dalam main langsung melalui laman (<https://wheelofnames.com/#>) dengan menuliskan nama siswa yang hadir dalam zoom dan secara bergantian 3 orang pertama harus membacakan hasil kunjungan ke tetangganya,
4. Alternatif lainnya siswa yang sulit menggunakan IT bisa langsung mengulas hasil kunjungannya dengan membaca mandiri



Refleksi

1. Setelah menyimak atau membaca mandiri hasil kunjungan di pertemuan sebelumnya, siswa akan berefleksi, dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut,
 - Apakah sikap yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik dalam studi kasus tersebut sudah tepat? mengapa?
 - Jika belum, bagaimana seharusnya kita menyelesaikan konflik?



Konsep

1. Untuk menguatkan materi pembelajaran kali ini, guru akan meminta siswa membaca ulang modul 12NDP disubab '9 simpang' pada halaman 104 tentang ragam sikap dalam menghadapi konflik, diantaranya :
 - Menghindar : Menyangkal, menyalahkan, melarkan diri
 - Menyerang : Mencela, Gosip, berkelahi,
 - Berdamai : Melupakan, Bicara empat mata, minta bantuan orang ketiga
 - Guru menyampaikan juga materi tentang 3 prinsip tentang konflik
 - Konflik pasti akan terjadi
 - Konflik merupakan kesempatan
 - Respon kita akan menentukan akibat yang akan kita terima



Aplikasi

1. Untuk mengulang pembelajaran ini, santri akan diminta menyelesaikan evaluasi yang sudah tercantum dalam modul projek dengan menjodohkan 9 simpang dalam beberapa contoh kasus yang sudah disediakan,

contohnya :

1. Kamu berusaha tidak berpapasan dengan teman setelah bertengkar kemarin sore
2. Ketika ada teman yang tak sengaja membuatmu kesal, tiba-tiba kamu memukulnya karna kamu marah



AKTIVITAS 8. DISKUSI KRITIS DAN REVIEW HASIL KUNJUNGAN



Alat dan Bahan : Modul Proyek, modul 12NDP,

Persiapan :

- Guru menyiapkan ruangan dengan leter O untuk ruang diskusi luring, jika daring Guru sudah menyiapkan link zoom meet dan atau Guru sudah menyiapkan grup kecil untuk kunjungan kelompok belajar sebagai alternatif rencana ,



Aktivitas

- Aktivitas pembelajaran ini dimulai dengan menuliskan cerita pribadi dalam menghadapi konflik dengan menghubungkannya pada 9 simpang,
- Kemudian setelah selesai menulis peserta didik diminta untuk memilih pasangan untuk saling bertukar cerita dari tentang sikap dari 9 simpang yang pernah dialami dalam menghadapi konflik Untuk daring, peserta didik bisa memakai panggilan video whatsapp ketika berdiskusi dengan temannya, alternatif lainnya siswa melaksanakan kelompok belajar berdasarkan zonasi.



Refleksi

- Sebagai bahan refleksi sekaligus untuk memperluas perspektif peserta didik dalam menghadapi konflik, Guru mempersilakan peserta didik untuk saling bertukar pendapat dengan menuliskan "pertanyaan atau tanggapan terhadap suatu kasus konflik dalam remaja" baik dari sudut sebab, akibat, dampak maupun cara menghadapinya sebagai input atau bahan diskusi
- Selanjutnya, Guru akan mempersilakan peserta didik untuk diskusi dan mendorong peserta didik menyampaikan pendapatnya didepan umum.
- Untuk daring diskusi ini dilakukan dalam media belajar zoom, atau alternatif lainnya Guru melakuakn visit di kelompok kecil per zona rumah



Konsep

- Guru akan menuliskan poin-poin besar hasil diskusi, dan menyimpulkan sebab, masalah yang timbul, sampai akibat juga cara menghadapi konflik yang bisa bikin kamu dewasa yang sudah tersemat dalam modul proyek.



Aplikasi

- Untuk menguatkan dan mengingat kembali materi yang telah dibahas, Guru akan meminta peserta didik membuat mind map sebagai rangkuman dari hasil pembelajaran ini



AKTIVITAS 9. INFOGRAFIS TENTANG KONFLIK BIKIN KITA MAKIN DEWASA



Alat dan Bahan : Kertas karton, Modul proyek, alat pelengkap DIY

Persiapan :

- Guru sudah meminta peserta didik membawa bahan untuk membuat infografis manual maupun digital semau mereka dengan bahan utama karton, gunting dan alat perekat dan atau bahan digital yang direkomendasikan.



Aktivitas

1. Pembelajaran dimulai dengan permainan ice breaking 'tepek cuaca' clue nya,
 - Jika ice breaker menyebut kata pagi maka tepuk 1x, jika menyebut siang tepuk 2x, jika menyebutkan kata malam tidak boleh tepuk tangan.
 - Kegiatan ini dilakukan untuk menghangatkan suasana dan membuat anak untuk fokus pada guru.

(jika daring ice breaking ini bisa dilakukan dengan melihat video yang sudah dibuat oleh guru atau langsung mengajak bermain via zoom dengan menyalakan semua videonya.

2. Jika ada yang salah berikutnya guru akan menyuruh salah satu siswa untuk bercerita tentang harapan siswa setelah mempelajari beberapa aktivitas di tema ini.



Refleksi

1. Sebagai refleksi guru akan mereview pertemuan sebelumnya, kemudian menanyakan beberapa hal, diantaranya :

- Sekarang ini konflik bisa terjadi dimana saja kapan saja dengan siapa saja, lalu kamu sebagai pembelajar yang ingin berdampak apa ide atau solusi untuk mengurangi akibat yang terjadi pada saat konflik terjadi?
- Kemudian mengapa ide atau solusi itu bisa terjadi ?

(Jika daring refleksi ini akan berlangsung di ruang grup kelas whatsapp atau media belajar seperti google class room dsb) alternatif lainnya Guru akan menuliskan refleksi ini pada modul proyek



Konsep

1. Guru akan mengapresiasi dan mengumpulkan beberapa ide atau solusi kreatif j, kemudian
2. Guru akan menawarkan ide atau solusi alternatif lainnya yang bisa menjadi solusi dari banyaknyapenyelesaian konflik yang kurang tepat.

Contohnya :

- membrikan edukasi pada orang terdekat tentang 9 simpang juga berdamai
- sosialisasi lebih luas ke lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar



Aplikasi

1. Sebagai bentuk aplikasi dari ide dan solusi peserta didik akan membuat infografis berupa klipng maupun poster yang menceritakan perjalanan pembelajaran pada tema ini, sampai mengaplikasikan ide atau solusi yang terjawab pada sesi refleksi.
2. Infografis yang mereka buat harus sesuai dengan template yang ditentukan oleh Guru di lembar berikutnya



TEMPLATE INFOGRAFIS

Kamu bisa simpan atau membuat gambar yang akan kamu deskripsikan

Deskripsikan isu atau masalah penyebab terjadinya konflik disini
.....
.....



Jelaskan bagaimana dampak dari sebuah konflik
.....
.....

Kamu bisa simpan atau membuat gambar yang akan kamu deskripsikan



Kamu bisa simpan atau membuat gambar yang akan kamu deskripsikan

*Gambarkan poin-poin alternatif agar 'Konflik bikin kamu makin DEWASA'



Kamu bisa simpan atau membuat gambar yang akan kamu deskripsikan

Sebutkan apa saja akibat dari Konflik
.....
.....



AKTIVITAS 10. KAMPANYE INFOGRAFIS 'KONFLIK BIKIN KITA MAKIN DEWASA'



4JP



Alat dan Bahan : Hardfile maupun soft file infografis yang telah dibuat

Persiapan :

1. Guru mengumumkan jadwal untuk berkunjung ke kelas lain untuk kampanye,
2. Jika daring guru meminta peserta didik untuk meminta izin sebelumnya untuk kampanye ke tetangga atau keluarga



Aktivitas

1. Aktivitas dimulai dengan menonton bersama video kampanye, jika daring maka link nya bisa dikirim langsung ke ruang grup whatsapp atau sudah siap share screen ketika zoom class
berikut ini link nya :
<https://www.youtube.com/watch?v=b9aj8hpY6Dk>



Refleksi

1. Setelah menonton peserta didik akan diminta menyebutkan alur kampanye yang sudah mereka tonton
2. Poin apa saja yang harus mereka perhatikan?
3. Bagaimana Persiapan yang seharusnya sebelum kampanye?
4. semua hasil refleksi ditulis.



Konsep

1. Guru menjelaskan kembali alur presentasi saat kampanye, diantaranya sebagai berikut :
 - Mulai dari membuka sesi dengan salam dan perkenalan,
 - Bercerita tentang isu sebab
 - Menjelaskan dampak dan akibat
 - Menyampaikan Tips tips alternatif
 - Membuka sesi tanya jawab
 - Menyimpulkan inti pembelajaran
 - Menutup kampanye/ presentasi



Aplikasi

1. Untuk mengaplikasikan aktivitas ini, peserta didik akan melakukan kampanye infografis 'Konflik bikin kamu makin dewasa' ke orang sekitar, baik disekolah dan untuk kelas daring kampanye dilakukan di daerah rumah.
2. Sebelum kampanye peserta didik akan diminta untuk menyusun alur persiapan kampanye
3. Setelah kampanye peserta didik direkomendasikan untuk meminta timbal balik baik berupa masukan atau apresiasi dari audiensi.



AKTIVITAS 11. MENYUSUN PORTOFOLIO



Alat dan Bahan : Laptop untuk membuat slide, atau media manual yang akan dipakai sebagai alternatif lainnya

Persiapan :

- Guru mempersiapkan ruangan lesehan tanpa meja untuk menciptakan suasana baru dikelas yang lebih leluasa
- Guru sudah memberi arahan pada peserta didik baik luring maupun daring tujuan menyusun portofolio

Pelaksanaan :

- Guru menjelaskan mengapa portofolio penting, salah satunya sebagai salah satu asesment formatif
- Guru menjelaskan dan memberikan arahan template untuk penyusunan portofolio
- untuk peserta didik daring, alur penyusunan portofolio juga template sudah tersemat dalam modul projek

Tugas:

- Peserta didik diminta untuk menyusun portofolio sesuai dengan template yang disediakan oleh Guru



TEMPLATE PORTOFOLIO

1 Slide atau lembar ke-1

Kamu bisa simpan atau membuat gambar sebagai visualisasi dari projekmu lalu tulis cerita singkat tentang isu yang akan kamu bahas

Gambar Feel

2 Slide atau lembar ke-2

Tulis bagaimana konflik bisa terjadi, apa akibatnya juga dampak yang terjadi dari konflik dan kesalahan dalam penyelesaian konflik

Gambar Imagine

3 Slide atau lembar ke-3

Tulis ide solusi agar bisa meminimalisir konflik atau penyelesaian terbaik dari sebuah konflik

Gambar DO

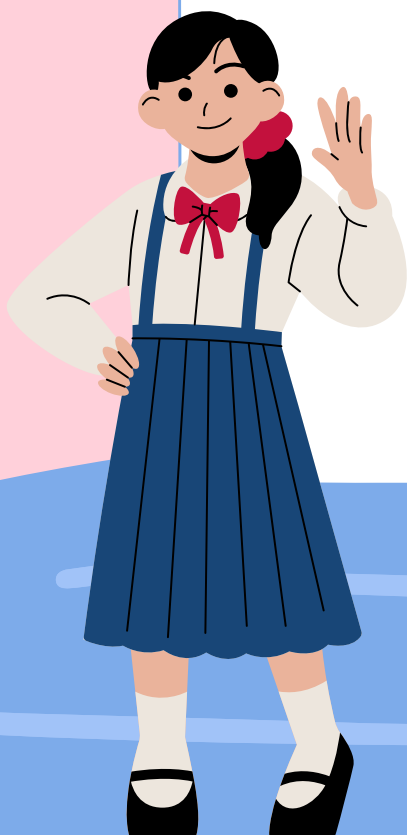
4 Slide atau lembar ke-4

Tulis tips tips yang kamu dapatkan dan atau susun

Gambar saat
PROSES KAMPANYE

5 Slide atau lembar ke-5

Ceritakan bagaimana kamu mengkampanyekan pada orang sekitar lalu ceritakan bagaimana feedback dari orang sekitar setelah kamu mengkampanyekan



AKTIVITAS 12. SHARE DAY KONFLIK BIKIN KAMU MAKIN DEWASA

"PRESENTASI PORTOFOLIO"

 12JP  **Alat dan Bahan : Slide Portofolio, media pendukung dan media untuk dokumentasi kegiatan**

- **Persiapan :**

1. Jadwal Presentasi setiap anak 5 sesi dalam satu hari, pukul (07.00 -12.00 WIB)
2. Crew sharing Day
3. Media online untuk live streaming sudah dipersiapkan

- **Pelaksanaan :**

1. Guru akan mempersilakan peserta didik yang menjadi crew untuk membuka acara sharing day,
2. Acara akan dimulai dengan serangkaian acara pembukaan
3. Dalam satu hari penuh ada 5 sesi dengan masing-masing sesi setiap anak akan mempresentasikan portofolionya masing-masing.
4. setiap peserta didik akan diajukan beberapa pertanyaan dari guru, diantaranya sebagai berikut :
 - Bagaimana proses perjalanan mempelajari setiap aktivitas dalam tema ini?
 - Hikmah apa yang kau dapatkan setelah mempelajari ini?
 - Menurut hasil surveimu berapa persen yang mengalami konflik di usia remaja? dan berapa persen remaja yang bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri?

- **Daring :**

1. Untuk peserta didik daring, kegiatan ini akan dilakukan via zoom dan live streaming youtube dengan mengundang orang tua juga adik kelas.
2. Alternatif lainnya share day akan dilaksanakan di lingkungan rumah masing-masing dengan memperhatikan zonasi tiap rumah peserta didik.

- **Tugas:**

1. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan portofolionya sebagai bentuk dari sharing proyek
2. secara bergiliran peserta didik juga akan menjawab pertanyaan dari guru penguji






ASESSMENT

- Asessment Formatif
 - Asessment Sumatif
 - Refleksi Peserta Didik
 - Lembar Observasi Guru
- 



ASESSMENT FORMATIF

Dalam pelaksanaanya asesment formatif sebenarnya selalalu beriringan dengan pengerjaan setiap aktivitas pada projek yang pada aktivitasnya mengandung asesment formatif untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran.




CEKLIS MISIMU!

-  Rangkuman Aktivitas 1
- Hasil Refleksi Aktivitas 2
- Data hasil observasi
- Data hasil observasi
- Memberi contoh 3 buah busuk dalam kehidupan sehari-hari
-  Melakukan kunjungan
- Mengevaluasi 9 simpang
- Membuat infografis
- Kampanye Infografis
- Menyusun Portofolio dan Mempresentasikannya



ASESSMENT SUMATIF

Asesment ini dilaksanakan dengan mengukur dirinya sendiriseputar pemahaman dan pengalaman berkaitan dengan materi proyek ini (Self Observation)



CEKLIS MISIMU!

BB

MB

BSH

SB

Memahami konflik dan mengetahui sebab terjadinya konflik

Menyadari akibat juga dampak dari sebuah konflik

Mampu mengkategorisasikan 9 simpang dalam kehidupan sehari-hari

Mampu menyelesaikan konflik dengan baik

Mampu menganalisis bagaimana konflik bisa terjadi, akibat juga dampak dan menemukan solusi terbaik

Memahami dan mampu menjelaskan kembali pada orang lain tentang Konflik bkin kamu makin dewasa

mampu mengkampanyekan dan memberi pengaruh pada orang lain tentang pemahaman 'konflik bikin kamu makin dewasa'



REFLEKSI PESERTA DIDIK

Lembar ini bisa digunakan peserta didik untuk
menuliskan refleksi sepanjang mengerjakan projek



LEMBAR REFLEKSI

Hal yang dulu aku belum tahu dan sekarang jadi tahu

Hal yang sudah aku tahu, sekarang jadi lebih paham


Hal yang dulu belum aku lakukan, sekarang aku lakukan

Pengalaman baru yang dulu aku belum alami, sekarang aku alami



LEMBAR OBSERVASI GURU

Asesment ini dilaksanakan dengan mengukur dirinya sendiriseputar pemahaman dan pengalaman berkaitan dengan materi projek ini (Lembar ini digunakan untuk guru mengamati peserta didik dalam pencapaian dimensi yang ingin dicapai pada projek ini, guru bisa membubuhkan tanda ceklis pada lingkaran yang tersedia



(CONTOH FORMAT) PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

BERKEBHINEKAAN GLOBAL

SUB ELEMEN

BELUM BERKEMBANG

MULAI BERKEMBANG

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN

SANGAT BERKEMBANG

Berkomunikasi Antar budaya, Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

● Memahami pentingnya berkomunikasi antar budaya, Mengenal pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa

● Mulai mendemonstrasikan berkomunikasi antar budaya, serta mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

● Membiasakan berkomunikasi antar budaya dengan efektif, serta mampu menguraikan pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta siap menerima risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

● Mampu mengkritik komunikasi antar budaya di lingkungan sekitar, serta mampu memerinci pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta mampu merespon risiko dalam berkomunikasi antar budaya.

Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan, Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.

● Mengetahui gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.

● Menemukan gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan paham cara meresponnya.

● Menganalisis secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan menyeleksi cara meresponnya.

● Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan mengevaluasi cara meresponnya.

